

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan bukanlah sebuah permasalahan baru di suatu daerah apalagi sebuah negara, salah satunya adalah Indonesia. Negara Indonesia merupakan negara berkembang berusaha untuk menurunkan angka kemiskinan yang ada. Kemiskinan yang terjadi di Indonesia sudah terjadi sejak lama, akan tetapi masih belum bisa diatasi dari tahun ke tahun oleh pemerintahan Indonesia bahkan masalah kemiskinan sudah menjadi tanggung jawab serius bagi pemerintah kita. Mengurangi tingkat kemiskinan yang ada akan menjadi salah satu keberhasilan pemerintah dalam memakmurkan masyarakat serta menjadi indikator penting dari keberhasilan pembangunan.

Kemiskinan terjadi di setiap tempat di wilayah Indonesia, akan tetapi tingkat kemiskinan berbeda – beda di setiap daerah. Kemiskinan dapat dilihat berdasarkan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dan hal ini diukur berdasarkan indikator - indikator yang telah diatur oleh pemerintah. Masalah kemiskinan menjadi kendala rumit sehingga suatu negara tidak memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan secara sendiri. Mayoritas masyarakat Indonesia berada pada taraf ekonomi rendah, hal ini yang menyebabkan rantai kemiskinan belum dapat diputuskan serta meningkatnya angka kemiskinan dari tahun ke tahun. Dengan adanya kondisi seperti ini membuat Indonesia menghadapi persoalan – persoalan rumit seperti banyak anak – anak bangsa yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan ke tingkat selanjutnya dan bahkan tidak mendapatkan Pendidikan yang layak, sulit untuk membiayai kehidupan sehari – hari, sulit mendapatkan perawatan yang layak karena tidak mampu untuk membiayai Kesehatan, kurangnya lapangan pekerjaan, serta kurangnya akses layanan publik.

Akar permasalahan kemiskinan erat kaitannya dengan jumlah penduduk yang tinggi disuatu wilayah atau daerah adalah keberadaan lapangan pekerjaan tidak dapat menampung kebutuhan pekerja, sehingga terciptalah pengangguran yang berakibat pada kemiskinan, karena pengangguran adalah salah satu sumber penyebab kemiskinan. Walau telah banyak cara yang telah

dilakukan, dalam prosesnya pemerintah telah banyak mencari cara untuk mengurangi angka kemiskinan yang terjadi akan tetapi masih belum bisa untuk mengatasi kemiskinan, seperti bantuan sosial baik itu fisik ataupun non fisik. Salah satu bentuk bantuan sosial dari pemerintah yaitu PKH atau Program Keluarga Harapan. Program keluarga Harapan atau PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan Kesehatan, dan fasilitas layanan Pendidikan yang tersedia di sekitar mereka [17]. PKH ditunjuk untuk membantu pemerintah untuk mengatasi pemerintah akan tetapi dalam prosesnya masih banyak masalah – masalah yang menyebabkan PKH tidak menjadi maksimal [18]. Seperti bantuan yang tidak tepat sasaran, serta lamanya pencairan dana bansos PKH akibat dari kurang akuratnya data penduduk.

Terdapat juga faktor luar yang dapat mempengaruhi meningkatnya kemiskinan di suatu daerah diantaranya seperti bencana alam, pembangunan infrastruktur daerah, serta letak geografis. Dari data BPS menunjukkan bahwa populasi penduduk di kabupaten Manggarai Timur sejak tahun 2018 hingga 2021 mengalami kenaikan, hal ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya angka kemiskinan dikarenakan sulit untuk mencari lapangan pekerjaan serta semakin banyaknya pengangguran. Juga pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur terdapat sebanyak 1.169.310 jiwa, sedangkan untuk kabupaten Manggarai timur itu sendiri terdapat 77.170 jiwa.

Kabupaten Manggarai Timur merupakan salah satu kabupaten yang berada di pulau Flores, Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan data dari BPS tahun 2020 luas wilayah kabupaten manggarai timur adalah sebesar 2.502,24 Km². Adapun hasil survey dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kabupaten Manggarai Timur adalah sebanyak 289.836 Jiwa. Dalam 4 (Empat) tahun terakhir dari tahun 2018 hingga 2021 data dari BPS menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Manggarai Timur telah mengalami kenaikan.

Dengan adanya informasi diatas, maka dibutuhkannya sebuah metode untuk mengklasifikasi status keikutsertaan dalam bantuan sosial khususnya PKH sehingga memudahkan menyalurkan bantuan kepada penduduk serta lebih tepat sasaran. Data mining dapat membantu untuk mempermudah mencari solusi permasalahan ini.

Data mining merupakan suatu proses penggalian data atau penyaringan data yang memanfaatkan kumpulan data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian proses untuk bisa memperoleh informasi [18]. Salah satu teknik dalam Data Mining adalah Klasifikasi. Dengan melakukan klasifikasi data penduduk tentang keluarga mana yang berhak menerima bantuan PKH dan keluarga mana yang tidak sangatlah penting dimana informasi yang diperoleh dari klasifikasi dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah acarah untuk menentukan langkah berikutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi status keikutsertaan dalam bansos PKH menggunakan algoritma Naive bayes.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana mengklasifikasi data penduduk yang menerima bantuan PKH menggunakan algoritma Naive Bayes?
2. Mengetahui performa dari algoritma Naive Bayes dalam mengolah data penduduk yang menerima bantuan PKH.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten manggarai timur.
2. Algoritma yang digunakan adalah algoritma Naive Bayes.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengelompokan penduduk yang menerima bantuan PKH.
4. Menggunakan Bahasa pemrograman Python.
5. Data yang digunakan adalah data BDT (Basis Data Terpadu).

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui Algoritma Naive Bayes mampu melakukan klasifikasi status keikutsertaan penduduk dalam PKH berdasarkan data BDT dengan baik.
2. Mengetahui performa dari Algoritma Naive Bayes untuk melakukan klasifikasi status keikutsertaan penduduk dalam PKH.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah daerah penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintahan daerah untuk mengolah data penduduk sehingga bantuan sosial dari pemerintah dapat lebih tepat sasaran lagi.
2. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru, yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian dimasa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran serta wawasan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

1. *Business Understanding*

Merupakan tahap untuk memahami tujuan dari penelitian agar dapat merumuskan permasalahan data mining.

2. *Data Understanding*

Merupakan tahap pengumpulan data, menganalisa data, serta mengevaluasi kualitas data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data BDT.

3. *Data Preparation*

Merupakan tahapan untuk memperbaiki masalah yang terdapat dalam data, baik itu proses *cleaning* data, pembagian data *Train* dan *Test*, serta memilih variable yang akan digunakan. Tahapan ini juga bisa di sebut sebagai tahapan *Pre-processing*.

4. *Tahap Modelling*

Menentukan model yang akan digunakan agar dapat dapat memperoleh hasil seperti akurasi.

5. *Evaluasi*

Melakukan evaluasi terhadap model dan data untuk mengetahui performa model yang telah dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan kajian Pustaka tentang landasan – landasan teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Landasan – landasan teori tersebut yang akan menjadi acuan oleh penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini, membahas metode yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan proses yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga hasil yang didapatkan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup menjelaskan kesimpulan dari seluruh tahapan penelitian yang dilakukan serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan atau melanjutkan penelitian.